

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan berfokus tentang pengaruh interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTS Muh Blimbing.

Menurut Asep Dudi Suhardini (2022: 87), metode kuantitatif merupakan pendekatan berpikir deduktif yang berupaya memahami fenomena tertentu dengan menggunakan konsep-konsep umum untuk menjelaskan fenomena khusus. Pendekatan ini menerapkan logika positivistik, menghindari unsur subjektif, dan melibatkan pengumpulan data serta sumber data yang telah direncanakan sebelumnya. Alat pengumpul data dan teknik statistik yang digunakan sesuai dengan perencanaan, termasuk dalam analisis data yang bersifat kuantitatif. Tujuan utamanya adalah menguji hipotesis dengan memanfaatkan teori-teori yang telah tersedia

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Muh Blimbing Wonorejo yang memiliki alamat lengkap, yaitu Jl. H. Muslich, Blimbing, Wonorejo, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57555.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun untuk waktu penelitian, yaitu pada tahun ajaran 2024/2025, yakni pada 07 Oktober 2025.

## C. Populasi dan Sempel

### 1. Populasi

Populasi adalah penelitian mengacu pada keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadikan subjek penelitian sehingga hasilnya dapat mewakili karakteristik seluruh kelompok tertentu. (Sugiyono, 2019: 80). Menurut Ridwan (2021) mengatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan elemen yang memiliki ciri-ciri yang sama menjadi dasar pengambilan sampel dalam penelitian. Pemahaman mengenai populasi sangat penting agar penelitian dapat memberikan hasil yang relevan. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai awal dalam menentukan sampel penelitian.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B MTS Muh Blimbing berjumlah 2 kelas dengan jumlah 47 peserta didik.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa MTS Muh Blimbing**

No	Kelas	Siswa
1	Kelas VIII/A	25
2	Kelas VIII/B	22

Jumlah	47
--------	----

## 2. Sempel

Menurut Sugiyono (2019:73), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil benar-benar representatif. Ukuran sampel adalah jumlah unit yang akan diambil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling atau teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah jenis sampel yang keseluruhan anggota populasi diteliti. Ini harus dilakukan ketika ukuran populasi relatif kecil atau penelitian ingin mendapatkan data yang lengkap dari setiap anggota populasi. Sugiyono (2020: 83) menjelaskan bahwa sampel jenuh sering digunakan dalam penelitian yang menginginkan hasil yang sangat representatif, dan tidak mengabaikan satu pun anggota populasi. Selain itu, Ridwan (2021: 56) menekankan bahwa sampel jenuh dapat memberikan hasil yang lebih akurat karena mencakup keseluruhan populasi sehingga meminimalkan kemungkinan bias. Adapun bahwa penelitian ini menggunakan teori penelitian Sugiyono (2020: 83) dengan mengambil sampel total sampling 100% dari keseluruhan siswa kelas VIII A dan VIII B MTS Muh Blimbing tahun 2025 yaitu sejumlah 47 siswa. Adapun Pengambilan Sampel total sampling, sebagai berikut:

Rumus

$$n = N$$

Keterangan: n = jumlah sampel yang diambil N = jumlah populasi

$$n = 47$$

Jadi, jumlah sampel yang di ambil untuk mewakili dari populasi peneliti ialah sebanyak 47 siswa.

#### **D. Teknik Penelitian**

##### **1. Variabel X1 (Interaksi Pembelajaran)**

Variabel X1 disebut juga sebagai Variabel Pengaruh Interaksi Pembelajaran adalah jenis variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel, terkait:

##### **a. Metode Pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan

jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017:143).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang akan terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memberikan centang positif atau negatif, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang positif maupun negatif. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (Sugiyono, 2014:58).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan angket sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui responden siswa kelas VIII

MTS Muh Blimbing Wonorejo tentang interaksi pembelajaran dan siswa diberikan satu persatu angket untuk diisi atau dijawab dengan memilih satu jawaban yang disediakan.

#### **b. Definisi Konseptual**

Asesmen adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi atau data untuk menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fauziah, 2021: 3).

Penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa interaksi pembelajaran Fiqih kelas VIII MTS Muh Blimbing Wonorejo. pengumpulan data menggunakan angket yang telah diisi oleh peserta didik diminta untuk mengisi angket tersebut.

#### **c. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan interaksi pembelajaran adalah proses komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara terarah, terencana, dan bertujuan untuk mencapai hasil belajar secara efektif, yang ditunjukkan melalui pola interaksi (satu arah, dua arah, dan multi arah), aktivitas siswa, peran guru, serta kedisiplinan dalam pembelajaran.

Penelitian mengukur persepsi peserta didik terhadap gurunya dengan menggunakan indikator, sebagai berikut: (1) Pola interaksi

pembelajaran, (2) Tujuan Pembelajaran, (3) Prosedur Pembelajaran, (4) Aktivitas Siswa, dan (5) Peran Guru

**d. Kisi-kisi Instrumen**

Menurut, Daniel (1996: 18) adapun kisi-kisi penulisan dan penyebaran soal atau pernyataan untuk instrumen penelitian variabel interaksi pembelajaran, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Interaksi Pembelajaran**

No	Indikator	Sub Indikator	No item	Jumlah
1.	Pola interaksi	Satu arah	1,2	2
		Dua arah	3	1
		Multi arah	4	1
2.	Tujuan pembelajaran	Kejelasan tujuan	4,5	2
3.	Prosedur pembelajaran	Langkah sistematis	6,7	2
4.	Aktivitas siswa	Bertanya	8	1
		Menjawab/diskusi	9	1
		Aktivitas fisik & mental	10,11	2
5.	Peran guru	Pembimbing	12	1
		Motivator	13	1
		Mediator	14,15	2

## e. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat dianggap valid. Instrumen yang memiliki validitas tinggi menunjukkan tingkat keabsahan yang tinggi, sedangkan sebaliknya, instrumen yang validitasnya kurang menunjukkan tingkat keabsahan yang rendah (Kurniawan A, 2018: 129).

Dalam menguji validitas ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi Windows 24.0, dengan menerapkan metode korelasi bivariat dan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap valid jika nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan data dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel.

Prosedur uji validitas instrumen dengan metode korelasi bivariat sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Pada tampilan SPSS, cari *variabel view* dan atur data sesuai kebutuhan.
- c) Inputkan data peneliti ke *view*.
- d) Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *correlate*, dan terakhir pilih *bivariate*.
- e) Masukkan semua item ke dalam kotak *variables*.

- f) Pada *correlation coefficients*, pilih *pearson* dan pada *Test of Significance*, pilih *Two-Tailed*.
- g) Klik Ok untuk melanjutkan proses analisis.

## 2) Uji Reliabilitas

Azwar (2003, hlm 176) menyatakan bahwa salah satu sifat atau atribut utama dari instrumen pengukuran yang baik adalah reliabilitas. Pendapat Arifin (1991, hlm 122) menyebutkan bahwa suatu uji dianggap reliabel apabila hasilnya konsisten. Ketika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda.

Berikut adalah Langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* pada aplikasi SPSS versi 24.0, sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Inputkan data penelitian yang telah divalidasi (telah melalui uji validitas) ke dalam tampilan *Data view*.
- c) Beralih ke menu *analyze* di bilah menu, kemudian pilih *Scale* dan pilih *Scale* dan pilih *Reability Analysis*.
- d) Tempatkan semua item ke dalam kotas *Items*.
- e) Pastikan model yang dipilih adalah *Alpha*.

## 2. Variabel X2 (pemanfaatan perpustakaan)

Variabel X2 disebut juga sebagai Variabel Pemanfaatan perpustakaan adalah jenis variabel (*independent variabel*) yang memiliki pengaruh terhadap variabel, antara lain:

**a. Metode Pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017:143).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup karena responden hanya tinggal

memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang akan terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu memberikan centang positif atau negatif, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang positif maupun negatif. Oleh karena itu, hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (Sugiyono, 2014:58).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan angket sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui responden siswa kelas VIII MTS Muh Blimbing Wonorejo tentang pemanfaatan perpustakaan dan siswa diberikan satu persatu angket untuk diisi atau dijawab dengan memilih satu jawaban yang disediakan.

#### **b. Definisi Konseptual**

Asesmen adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi atau data

untuk menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fauziah, 2021: 4).

Konseptual digunakan untuk mengukur seberapa besar pemanfaatan perpustakaan sekolah mata pelajaran Fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Blimbing, pengumpulan data menggunakan angket dan tempat yang digunakan untuk mengisi angket tersebut.

**c. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah skor yang di peroleh peserta didik dalam pengisian angket yang mengukur penggunaan bahan berupa buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar peserta didik. Indikatornya, yaitu: (1) Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, (2) Pemanfaatan koleksi buku sebagai sumber belajar, (3) Pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah, (4) Pemanfaatan perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan informasi, (5) Pemanfaatan fasilitas perpustakaan untuk kegiatan belajar.

**d. Kisi-kisi Instrumen**

Menurut (Haryanto, S. & Lestari, D., 2019: 99), terdapat beberapa kisi-kisi penulisan dan penyebaran soal atau pertanyaan untuk instrumen penelitian variabel pemanfaatan perpustakaan, sebagai berikut ini:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Sekolah**

No	Dimensi	Indikator	Nomer Item
1.	Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan	Intensitas siswa datang ke perpustakaan	1,2,3
2.	Pemanfaatan koleksi buku	Menggunakan buku perpustakaan sebagai sumber belajar	4,5,6
3.	Pemanfaatan perpustakaan untuk tugas sekolah	Mencari referensi untuk menyelesaikan tugas	7,8,9
4.	Pemanfaatan perpustakaan untuk menambah pengetahuan	Membaca buku untuk memperluas wawasan	10,11,12
5.	Pemanfaatan fasilitas perpustakaan	Menggunakan fasilitas perpustakaan untuk belajar	13,14,15

**e. Uji Validitas dan Reliabilitas**

1) Uji Validitas

Menurut Kurniawan (2018: 129), validitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat dianggap valid. Instrumen yang memiliki validitas tinggi menunjukkan tingkat keabsahan yang tinggi, sedangkan sebaliknya, instrumen yang validitasnya kurang menunjukkan tingkat keabsahan yang rendah.

Dalam menguji validitas ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi Windows 24.0, dengan menerapkan metode kolerasi bivariat dan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap valid jika nilai kolerasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan data dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel.

Prosedur uji validitas instrumen dengan metode korelasi bivariat, sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Pada tampilan SPSS, cari *variabel view* dan atur data sesuai kebutuhan.
- c) Inputkan data peneliti ke *view*.
- d) Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *correlate*, dan terakhir pilih *bivariate*.
- e) Masukkan semua item ke dalam kotak *variables*.
- f) Pada *correlation coefficients*, pilih *pearson* dan pada *Test of Significance*, pilih *Two-Tailed*.
- g) Klik Ok untuk melanjutkan proses analisis.

## 2) Uji Reliabilitas

Azwar (2003: 176) menyatakan bahwa salah satu sifat atau atribut utama dari instrumen pengukuran yang baik adalah reliabilitas. Pendapat Arifin (1991: 122) menyebutkan bahwa suatu uji dianggap reliabel apabila hasilnya konsisten. Ketika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* pada aplikasi SPSS versi 24.0, sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS.
- b) Inputkan data penelitian yang telah divalidasi (telah melalui uji validitas) ke dalam tampilan *Data view*.
- c) Beralih ke menu *analyze* di bilah menu, kemudian pilih *Scale* dan pilih *Scale* dan pilih *Reliability Analysis*.
- d) Tempatkan semua item ke dalam kotak *Items*.
- e) Pastikan model yang dipilih adalah *Alpha*.

### 3. Variabel Y (Hasil Belajar PAI)

#### a. Metode Pengumpulan Data

Variabel hasil pembelajaran siswa yang juga dapat disebut sebagai variabel Y yang merupakan variabel terkait (*Dependent Variable*). Dalam pengumpulan data hasil belajar ini penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengamati atau mencatat laporan yang sudah ada. Dokumentasi dianggap sebagai sumber data sumber yang stabil dan dapat digunakan sebagai bukti dalam penelitian. Dokumentasi memiliki sifat alami, tidak reaktif dan mudah ditemukan melalui teknik analisis isi yang dapat memperluas pemahaman terhadap subjek penelitian (Ahmad, 2000: 92).

Menurut Creswell (2021) menjelaskan bahwa dokumentasi memungkinkan penelitian memperoleh data yang telah ada sebelumnya tanpa perlu mengumpulkan langsung dari responden. Ini sangat berguna untuk memperkaya informasi dan memberikan konteks terhadap hasil

penelitian, terutama dalam studi yang membutuhkan data histori atau administratif.

Sedangkan menurut Sugiyo (2015: 329) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dari informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih, yaitu dengan nilai rapot pada tahun 2024/2025 pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing.

#### b. Definisi Konseptual

Pengaruh interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan keberhasilannya diukur dengan nilai ujian atau hasil ulangan semester disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkah laku yang dirumuskan sebagai kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau ditunjukkan melalui kinerja siswa (Sanjaya, 2013: 4).

#### c. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan tingkah laku yang dirumuskan sebagai kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau ditunjukkan melalui kinerja siswa (Sanjaya, 2013: 4). Indikator dari hasil belajar siswa mencakup dokumentasi nilai semester ganjil kelas VIII MTS Muh Blimbing.

#### d. Kisi-kisi Instrumen

Menurut (Rustamana, 2024: 10), instrumen adalah alat yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data dan menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan antara instrumen data dalam konteks penelitian. Berikut ini adalah kerangka dasar penyusunan angket, sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar**

Variabel	Indikator
Hasil Belajar PAI (Y)	Dokumentasi nilai rapot semester ganjil

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk mengubah data menjadi bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami. Data yang telah terkumpul diolah melalui kegiatan membaca ulang, mempelajari, dan menelaahnya. Setelah itu, dilakukan proses pemilihan data dengan membuat abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk merangkum inti dari data yang telah dihitung dan diolah (Nazir, 1999: 94). Analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menyusun nilai rata-rata dilakukan dengan menerapkan rumus, berikut ini:

$$M = \frac{\sum F}{\sum N}$$

Keterangan:

M: *Mean* (Rata-rata)

$\sum F$ : Total Frekuensi

$\Sigma N$ : Total Siswa

2. Perhitungan interval menggunakan rumus, berikut ini:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

*I*: Interval

*R*: Range

*K*: Kelas

3. Perhitungan persentase frekuensi dengan rumus, berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P*: Presentase

*F*: Frekuensi

*N*: Total siswa

## **F. Uji Prasyarat**

Menurut Supardi (2020), uji prasyarat digunakan untuk menguji hipotesis statistic. Langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah menentukan statistik uji yang paling sesuai dan melakukan uji persyaratan analisis.

### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengkaji kelayakan data yang akan dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini,

peneliti dapat menilai apakah distribusi data hasil penelitian tersebut bersifat normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24,0. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

Langkah – langkah untuk menghitung uji normalitas menggunakan SPSS adalah:

- a. Buka aplikasi SPSS.
- b. Inputkan data penelitian yang terkumpul ke dalam *Data view* dan lakukan pengaturan data sesuai dengan kebutuhan variabel di dalam *variabel view*.
- c. Beralih ke menu *Analyze*. Lalu pilih *Regression* dan pilih *Linear*.
- d. Pindahkan item variabel X1 dan X2 ke dalam kotak *Independent*, dan item variabel Y ke dalam kotak *Dependent*, kemudian klik *Save*.
- e. Pada kotak *Residuals* tandai pada *Unstandardized*, lalu klik *Continue*.
- f. Klik Ok.
- g. Kembalikan tampilan ke *Data view*, dan secara otomatis akan muncul kolom baru hasil perhitungan *residual*.
- h. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Nonparametric Tests*, lalu pilih *Legacy Dialogs* dan klik 1-Sample K-S.
- i. Pindahkan item *Unstandardized Residual* ke dalam kolom *Test Variable List*.

j. Beri tanda centang pada Normal di *Test Distribution*.

k. Klik *Ok*.

## G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban secara parsial terhadap variabel *dependent*. Menurut Sugiyono (2018: 223) uji hipotesis memberikan jawaban awal terhadap rumusan masalah yang melibatkan pertanyaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penguji hipotesis dirancang untuk mengungkap korelasi antara kedua variabel yang sedang diselidiki.

Langkah pertama dalam uji hipotesis ini adalah menghitung koefisien korelasi untuk menemukan nilai korelasi atau hubungan antara Interaksi pembelajaran (variabel X1), Pemanfaatan perpustakaan (variabel X2) dan hasil belajar siswa (variabel Y) di kelas VIII MTS Muh Blimbing Wonorejo. Hal ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis. Menurut Subando (2020: 63) menjelaskan bahwa hipotesis digunakan untuk menilai korelasi dalam penelitian ini, dilakukan analisis korelasi menggunakan metode *Person Product Moment*. Metode *Person Product Moment* merupakan uji statistik yang cocok untuk tiga variabel dengan skala interval atau rasio.

$$r_{x_1y} = \frac{N\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dan

$$r_{x_2y} = \frac{N\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X_2^2 - (N\sum Y)^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{x_1y}$  = Koefien korelasi antara variabel X1 dan Y

$X_1$  = Variabel (Interaksi Pembelajaran)

$X_2$  = Variabel (pemanfaatan perpustakaan)

Y = Variabel (hasil belajar PAI)

N = Jumlah responden

$\sum_{X_1}$  = Jumlah seluruh  $X_1$

$\sum_{X_2}$  = Jumlah seluruh  $X_2$

$\sum y$  = Jumlah seluruh Y

Dalam perhitungan uji korelasi ini dilakukan uji korelasi *Person Product Moment* SPSS versi 24,0 dengan langkah langkah, sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPPS.
2. Input data dari tiga variabel (variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y) ke dalam *Data View*.
3. Atur data pada *Variabel view* dengan mengamati kolom *Name* sesuai dengan nama variabel dan pada kolom label diisi dengan “interaksi pembelajaran ( $x_1$ ), pemanfaatan perpustakaan ( $x_2$ ) dan hasil belajar ( $y$ )”.
4. Selanjutnya, klik menu *Analyze* di toolbar, pilih *Correlate* dan kemudian pilih *Bivariate*.
5. Pindahkan ketiga variabel ke dalam kotak *Variables*.
6. Centang opsi *pearson* pada *Correlation coefficient*.
7. Klik ok.